

ABSTRACT

DESCRIPTION OF FRUIT AND VEGETABLE WASTE MANAGEMENT IN LOS AT GIWANGAN MARKET YOGYAKARTA CITY IN 2021

Miftazana Firdaus Rizki Putri
Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jalan Tatabumi, No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman
Email : miftazanafpr@gmail.com

There are still obstacles in the management of waste at the Giwangan Market, namely the lack of Temporary Shelter (TPS) facilities, the segregation of organic waste and inorganic waste is not yet and is only limited to collect-transport and throw away. The market manager provides a temporary waste disposal site in the form of a trash can. There are trash cans that are not covered and are not watertight. Garbage transport equipment does not use a cover tub and also leaks, so that not a small amount of garbage that has been transported falls down again. The transportation of waste from the TPS to the TPA has been carried out and facilitated by a garbage truck that operates once a day.

This study uses a descriptive method with an observational approach. Data obtained by observation and interview methods. The time of this research is November-December 2021. The population and research sample are 87 stalls. The results showed that the waste generation at the stalls at Giwangan Market had an average that was not much different between the fruit stalls and the meat stalls. Provision of trash bins or containers in conditions that do not meet the requirements. Garbage collection is carried out with a frequency of 1 time a day, without using equipment so that it does not meet the requirements. The condition of the TPS at the Giwangan Market did not meet the requirements because it was a breeding ground for disease-transmitting animals, namely flies and was less than 10 meters from the market building. The transportation of waste from TPS to TPA is carried out once a day with transportation means that meet the requirements but are still not optimal in their transportation.

There is no waste processing at the Giwangan Market. The conclusion of this study is that the Giwangan Market has not carried out market waste management optimally.

Keywords : Waste Management, market, los

INTISARI

GAMBARAN PENGELOLAAN SAMPAH BUAH DAN SAYUR PADA LOS DI PASAR GIWANGAN KOTA YOGYAKARTA TAHUN 2021

Miftazana Firdaus Rizki Putri

Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jalan Tatabumi, No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman

Email : miftazanafpr@gmail.com

Pengelolaan sampah di Pasar Giwangan masih terdapat kendala yang dihadapi yaitu kurangnya fasilitas Tempat Penampungan Sementara (TPS), pemilahan sampah organik dan sampah anorganik belum dan hanya sebatas kumpul-angkut-buang. Pengelola pasar menyediakan tempat pembuangan sampah sementara berupa tong sampah. Tong sampah tersebut ada yang tidak bertutup dan tidak kedap air. Alat pengangkut sampah tidak menggunakan bak penutup dan juga bocor, sehingga tidak sedikit sampah yang sudah diangkut terjatuh lagi. Pengangkutan sampah dari TPS menuju ke TPA telah terlaksana dan difasilitasi dengan truk pengangkut sampah yang beroperasi 1 kali dalam sehari.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan observasional. Data diperoleh dengan metode observasi dan wawancara. Waktu penelitian ini pada bulan November-Desember 2021. Populasi dan sampel penelitian sebanyak 87 los. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada timbulan sampah pada los di Pasar Giwangan memiliki rata-rata yang tidak jauh berbeda antara los buah dan los daging. Penyediaan sarana tempat sampah atau pewadahan dalam keadaan tidak memenuhi syarat. Pengumpulan sampah dilakukan dengan frekuensi 1 kali dalam sehari, tanpa menggunakan peralatan sehingga tidak memenuhi syarat. Kondisi TPS di Pasar Giwangan tidak memenuhi persyaratan karena menjadi perindukan binatang penular penyakit yaitu lalat dan berjarak kurang dari 10 meter dari bangunan pasar. Pengangkutan sampah dari TPS ke TPA dilakukan satu kali dalam sehari dengan alat angkut pengangkut yang memenuhi syarat tetapi masih kurang optimal dalam pengangkutan nya.

Tidak terdapat pengolahan sampah di Pasar Giwangan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah Pasar Giwangan belum melakukan pengelolaan sampah pasar dengan optimal.

Kata kunci : pengelolaan sampah, pasar, los